

Pengaruh Air Rebusan Jahe Emprit (*Zingiber officinale*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Siwi Medika Utama Ngargoyoso

Siwi Hadanti¹, Fajar Alam P², Anik Suwarni³,

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu masalah kardiovaskuler yang umumnya terjadi pada lansia. Hipertensi merupakan penyakit degeneratif dan memiliki gejala yang tidak khas sehingga sering dijuluki sebagai “*silent killer*”. Upaya telah banyak dilakukan oleh petugas kesehatan di berbagai klinik dan rumah sakit meliputi terapi farmakologis dan non farmakologis. Namun, terapi non farmakologis dengan menggunakan jahe masih sangat sedikit.

Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe emprit terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di klinik Siwi Medika Utama Ngargoyoso.

Metode penelitian: Desain penelitian ini adalah *Descriptive Analytic dengan one group pre dan post test design* dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh pasien hipertensi yang berada di klinik Siwi Medika Utama Ngargoyoso selama 3 bulan terakhir. Penentuan sampel penelitian yang diambil ditentukan menggunakan metode *total sampling*.

Hasil penelitian: Hasil uji *Wilcoxon* terhadap data tekanan darah sistolik dan diastolik menyatakan bahwa nilai *p-value* tekanan darah sistolik dan diastolik masing-masing adalah 0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$.

Kesimpulan: Tekanan darah responden sebelum diberikan air rebusan jahe emprit menunjukkan rerata sistolik sebesar 177,67 mmHg dan diastolik sebesar 107,23 mmHg. Tekanan darah responden setelah 5 hari berturut-turut diberikan air rebusan jahe emprit menunjukkan rerata sistolik sebesar 151,80 mmHg dan diastolik sebesar 84,33 mmHg. Terdapat perubahan tekanan darah yang signifikan setelah 5 hari pemberian air rebusan jahe emprit.

Kata kunci: jahe emprit, hipertensi

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

^{2,3} Dosen Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE EFFECT OF ZINGIBER OFFICINALE BOILED WATER ON LOWERING BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT SIWI MEDIKA UTAMA CLINIC NGARGOYOSO

Siwi Hadanti¹, Fajar alam P², Anik Suwami³,

Background: Hypertension is one of the common cardiovascular problems in the elderly. Hypertension is a degenerative disease with atypical symptoms, so it is often dubbed the "silent killer". Efforts made by health workers in various clinics and hospitals include pharmacological and non-pharmacological therapies. However, there are very few non-pharmacological therapies using ginger.

Objectives: To determine the effect of giving boiled water with zingiber officinale on reducing blood pressure in hypertensive patients at the Siwi Medika Utama clinic Ngargoyoso.

Method: The design of this research is descriptive analysis with one group pre and post-test design using quantitative methods. The population used was all hypertensive patients who had been at the Siwi Medika Utama Ngargoyoso clinic for the last 3 months. Determination of the research sample taken was determined using the total sampling method.

Results: The Wilcoxon test results on systolic and diastolic blood pressure data stated that the p-value of systolic and diastolic blood pressure, respectively, was 0.000, smaller than $\alpha=0.05$.

Conclusion: Before being given boiled ginger water, the respondent's blood pressure showed an average systolic of 177.67 mmHg and a diastolic of 107.23 mmHg. After 5 days in a row, the respondent's blood pressure being given boiled ginger water showed an average systolic of 151.80 mmHg and a diastolic of 84.33 mmHg. There was a significant change in blood pressure after 5 days of giving emprit ginger boiled water.

Keywords: Zingiber Officinale, Hypertension

-
1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
 - 2,3 Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

